

 Dinkes.Kab. Karanganyar	PELAYANAN SESUDAH MELAHIRKAN		 UPT Puskesmas Matesih
	SOP	Nomor : 449.1/50/SOP/UPTM/2023	
		Terbit ke : 1	
		No.Revisi :	
		Tgl.Terbit : 10 Maret 2023	
Halaman :			
Ditetapkan Kepala UPT Puskesmas Matesih		 <u>drg. Bambang Mulyawan</u> NIP. 19690326 200312 1 003	

Pengertian	Kegiatan untuk pelayanan periode post partum (puerperium) atau juga sering disebut masa nifas adalah masa sejak ibu melahirkan bayi (bayi lahir) sampai 6 minggu (42 hari) kemudian
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk: - Menjaga ibu dan bayinya baik fisik maupun psikologis - Melaksanakan skrining yang komprehensif, mendeteksi masalah, mengobati atau merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayinya - Memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, keluarga berencana, menyusui, pemberian imunisasi kepada bayinya dan perawatan bayi sehat - Memberikan pelayanan KB
Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT. Puskesmas Matesih No. 449.1/50/S.10 Tahun 2023 tentang pelayanan klinis
Referensi	Permenkes RI No.21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, Dan Pelayanan Kesehatan Seksual
Langkah-langkah/ Prosedur	- Tensi - Stetoskop - Sarung tangan (handscoon) - Kom berisi kapas sublimat dan air DTT - Bengkok L - Larutan chlorine 0,5% Langkah – Langkah : - Menyapa klien dengan ramah - Memposisikan pasien dengan baik - Menutup ruangan/menjaga privasi klien - Mencuci tangan secara efektif dan memakai handscoon - Melakukan infome consent - Memeriksa tanda vital sign (tensi, suhu, nadi dan pernafasan) - Melakukan pemeriksaan pada muka ibu (mata conjungtiva pucat/tidak, sclera ikterus/tidak, muka udema/tidak - Melakukan pemeriksaan payudara - Meminta pasien berbaring dengan lengan kiri di atas kepala, kemudian palpasi payudara kiri secara sistematis sampai ke ketiak, raba adanya masa, benjolan yang membesar,

	10. Ulangi prosedur pada lengan kanan dan palpasi payudara kanan hingga ketiak 11. Melakukan pemeriksaan abdomen 12. Periksa bekas luka jika operasi baru 13. Palpasi untuk mendeteksi ada atau tidaknya uterus diatas pubis (involusi uteri) 14. Palpasi untuk mendeteksi adanya masa atau kelembekan (konsistensi uterus) 15. Memeriksa kaki untuk: - Varises vena. - Kemerahan pada betis. -Tulang kering, pergelangan kaki, jika adanya edema maka perhatikan tingkat edema, pitting jika ada. - Menekuk betis untuk memeriksa nyeri betis (tanda-tanda human positif/tanda-tanda tromboflebitis). 16. Mengenakan handscoon. 17. Membantu pasien pada posisi untuk pemeriksaan genetalia dan perineum (dengan menggunakan handscoon dan memasang perlak) 18. Memposisikan pasien litotomi. 19. Melakukan vulva hygiene 20. Perhatikan lochea (bau, warna dan konsistensi). 21. Perhatikan perineum (bekas jahitan). 22. Memberitahu klien tentang hasil pemeriksaan. 23. Melepaskan handscoon dan menaruh dalam larutan klorin 0,5%. 24. Pasien dirapikan dan membereskan alat. 25. Mencuci tangan dengan sabun dang mengeringkan dengan handuk yang bersih. 26. Mendokumentasikan hasil tindakan
Unit Terkait	KIA, UGD

RekamanHistoris:

No	Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.

 Dinkes Kab Karanganyar	SOPPEMBERIAN KAPSUL VIT. APADA IBU NIFAS		 UPT. Puskesmas Matesih
	SOP	Nomor : <u>440/as.c VII. SOP-295.07/2017</u>	
		Terbit ke : <u>I</u>	
		No.Revisi :	
		Tgl.Terbit : <u>1 Juli 2017</u>	
	Halaman : <u>1-2</u>		
Ditetapkan Plt. Kepala UPT Puskesmas Matesih			<u>drg.DWI RUSHARYATI.</u> NIP. 19730214 200012 2 005
Pengertian	Pemberian Kapsul Vitamin A dosis Tinggi (200.000 IU) pada ibu nifas, satu kapsul diminum setelah melahirkan dan satu kapsul diminum pada hari berikutnya paling lambat pada hari ke 42 hari setelah melahirkan		
Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam memberikan kapsul Vitamin. A pada ibu nifas		
Sasaran	Ibu Nifas yang ada di wilayah kerja Puskesmas Matesih		
Kebijakan	SK KepalaPuskesmasMatesih No. Tahun 2017 tentang Layanan Klinis		
Referensi	1. Buku Pedoman Distribusi Kapsul Vitamin A 2. Buku Panduan Management Suplementasi Kapsul Vitamin A 3. Buku Pegangan Kader, Kemenkes 2012		
Prosedur	Pelaksanaan 1. BekerjasamadenganpetugaspengelolaobatmendistribusikanKapsul Vitamin A kebidandesasesuaidengankebutuhan 2. BidanDesamemberikanKapul Vitamin A kepadaibunifas 2 kapsul vitamin A, 1 setelahmelahirkandan1padahariberikutnya 3. BidanDesaMencatatdanmelaporkanHasilKegiatanPemberianKapsul Vitamin A untukibunifaskepadaPetugasGiziPuskesmassetiapakhirbulan 4. PetugasPelasanaGiziPuskesmasMerekapHasilPemberianKapsulVitaminAuntukibuNifassetiapbulan 5. PetugasPelaksanaGiziPuskesmasMelaporkanhasildistribusidanpe mberianKapsul Vitamin A untukibunifasdenganstok/sisakedinaskesehatansetiaptanggal 5 bulanberikutnya. 6. Dokumentasi		
Unit Terkait	1. Poli KIA PuskesmasMatesih 2. PKD 3. Petugasgizi		



Dinas Kab.
Karanganyar

SOP IBU NIFAS

Nomor	
Tgl. Terbit	
No. Revisi	
Tgl. Terbit	
Halaman	



UPT. Puskesmas
Matesih

Ditabokan Pili Kana
UPT Puskesmas Matesih

ditg DWI RUSHAYATI
NIP. 19730214 200012 2 005



Pengertian	Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) pada ibu nifas satu kapsul diminum setelah melahirkan dan satu kapsul diminum pada hari berikutnya paling lambat pada hari ke-42 hari setelah melahirkan
Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam memberikan kapsul Vitamin A pada ibu nifas
Sasaran	Ibu Nifas yang ada di wilayah kerja Puskesmas Matesih
Kepijakan	SK Kepala Puskesmas Matesih No. Tahun 2017 tentang Layanan Klinik
Referensi	1. Buku Pedoman Distribusi Kapsul Vitamin A 2. Buku Panduan Manajemen Suplementasi Kapsul Vitamin A 3. Buku Pegangan Kader, Kemenkes 2012
Prosedur	1. Bekerjasama dengan petugas pengelolaan obat/puskesmas/kapsul Vitamin A kebidan desas untuk identifikasi kebutuhan 2. Bidan Desas memberikan kapsul Vitamin A kepada ibu nifas 2 kapsul vitamin A 1 setelah melahirkan dan pada hari berikutnya 3. Bidan Desas mencatat dan melaporkan hasil kegiatan pemberian kapsul Vitamin A 4. Petugas pelayanan gizi Puskesmas Matesih melaporkan hasil pemberian kapsul vitamin A untuk identifikasi kebutuhan 5. Petugas pelayanan gizi Puskesmas Matesih melaporkan hasil distribusi kapsul vitamin A 6. Petugas pelayanan gizi Puskesmas Matesih melakukan identifikasi kebutuhan stok/ketersediaan kesehatan di tingkat puskesmas 7. Petugas pelayanan gizi Puskesmas Matesih melakukan identifikasi kebutuhan stok/ketersediaan kesehatan di tingkat puskesmas 8. Dokumentasi
Unit Kerja	1. Poli KIA Puskesmas Matesih 2. PKD 3. Petugas gizi

Rekaman Historis

[illegible]